

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN
PENGELUARAN KAS PADA UD. BANJARKOE JAYA BANJARBARU****Maria Anastasia, Reda Rosetania**

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang selama ini dilakukan pada UD. Banjarkoe Jaya Banjarbaru serta untuk mengetahui dan menyesuaikan efektivitas sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang disarankan pada UD. Banjarkoe Jaya Banjarbaru. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan memaparkan, menggambarkan bagaimana sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada UD. Banjarkoe Jaya Banjarbaru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komponen sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas di UD. Banjarkoe Jaya Banjarbaru belum berjalan efektif serta unsur sistem informasi akuntansi masih belum memadai. Komponen dan unsur yang telah dilaksanakan pada UD. Banjarkoe Jaya Banjarbaru belum mampu memenuhi pencapaian tujuan sistem informasi akuntansi karena belum mampu menghasilkan informasi akuntansi yang relevan, akurat dan lengkap.

Kata Kunci: *Sistem Informasi Akuntansi, Penerimaan Dan Pengeluaran Kas, UD. Banjarkoe Jaya Banjarbaru.*

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan mendorong dunia usaha di Indonesia semakin kuat dan kompetitif. Sistem informasi akuntansi sangat dibutuhkan sebuah perusahaan, baik perusahaan kecil, perusahaan menengah ataupun perusahaan besar yang bergerak di bidang apapun.

Sistem informasi akuntansi merupakan pengumpulan seluruh pencatatan data transaksi yang selama periode dilakukan perusahaan dan akan dijadikan informasi yang berguna untuk manajemen atau yang bersangkutan dalam mengambil keputusan. Maka perusahaan yang berkualitas akan menerapkan sistem informasi akuntansi yang baik pada perusahaan agar menghindarkan dari kesulitan yang akan terjadi.

Sistem Akuntansi Penerimaan kas yaitu penambahan kas bias berupa uang tunai atau surat berharga hasil dari kegiatan transaksi perusahaan seperti pelunasan piutang, penjualan secara tunai dan kegiatan lain.

Sistem Pengeluaran Kas yaitu catatan diolah saat akan melakukan pengeluaran kas untuk kegiatan perusahaan baik menggunakan uang tunai maupun cek.

Setiap perusahaan harus memiliki sistem informasi mengenai siklus penerimaan dan pengeluaran kas yang sesuai dengan peraturan yang sudah ditetapkan, sehingga informasi penerimaan dan pengeluaran kas akan efektif dan mudah diawasi jika terjadinya penyalahgunaan oleh pihak yang tidak bertanggungjawab.

UD. Banjarkoe Jaya Banjarbaru merupakan usaha yang bergerak di bidang pembudidayaan, perkebunan, produksi dan dagang. Pembudidayaan madu kelulut yang dijual per botol, perkebunan lemon dan alpukat yang dijual per kilogram. Memproduksi dan menjual lemon peras yang dikemas kedalam botol beukuran 250 ml dan 500 ml. UD. Banjarkoe Jaya memiliki merek tersendiri terhadap hasil produksi mereka yaitu Lemonikoe untuk lemon dan Honeykoe untuk madu.

Dalam UD. Banjarkoe Jaya Banjarbaru melakukan sistem penjualan secara online, pembeli bisa langsung menghubungi via telepon atau sosial media yang dimiliki oleh UD. Banjarkoe Jaya Banjarbaru dengan melakukan pembayaran tunai secara langsung saat barang diambil atau diantar. Pembeli bisa juga membeli secara offline dengan langsung datang melihat ataupun ikut memanen lemon atau merasakan langsung meminum madu dari sarangnya.

Dalam sumber daya manusia yang ada pada UD. Banjarkoe Jaya, struktur bagian karyawan belum tersusun misalnya bagian pengelola laporan kas tidak ditentukan dengan jelas karena adanya beberapa orang yang bergantian untuk pencatatan laporan manual saat adanya pembelian jadi jika adanya selisih kas maka pemilik tidak mengetahui siapa yang melakukan kesalahan.

Dalam prosedur pencatatan di UD Banjarkoe Jaya Banjarbaru, setelah melakukan pencatatan harian yang di catat di buku, kemudian disalin ke *Microsoft Excel* tetapi pencatatan transaksi hanya menggunakan keterangan biasa seperti rekapitulasi pembelian dan

penjualan per periode tertentu tidak adanya pencatatan jurnal penerimaan dan pengeluaran kas sesuai siklus akuntansi yang semestinya menjadikan masalah, dikarenakan jurnal pada siklus akuntansi sendiri berfungsi sebagai pencatatan setiap transaksi dan memudahkan untuk mengidentifikasi transaksi saat melakukan pembukuan dan juga sebagai perhitungan untuk melakukan pencatatan selanjutnya seperti buku besar sampai dengan laporan keuangan untuk dipertanggung jawabkan kepada pemilik maupun pengguna sistem informasi akuntansi lainnya. Di bawah ini contoh laporan penerimaan dan pengeluaran kas pada UD. Banjarkoe Jaya Banjarbaru bulan januari 2021.

Dokumen pada UD. Banjarkoe Jaya Banjarbaru juga kurang lengkap seperti bukti nota pembelian yang sering hilang atau tidak diarsipkan dengan baik dan bukti nota penjualan yang dibuat saat adanya pemesanan barang terlebih dahulu sebagai bukti adanya pembayaran diawal atau hanya saat pembeli meminta nota.

Sistem informasi akuntansi yang ada pada UD. Banjarkoe Jaya Banjarbaru yang dijalankan kurang efektif, tidak ada pemisahan fungsi dalam kegiatan karena adanya beberapa orang yang merangkap dalam banyak fungsi atau pekerjaan. Diantaranya fungsi kas dengan fungsi penerimaan/penjualan tidak dipisah. Adapun dalam sistem pengeluaran kas juga fungsi kas dengan fungsi pengeluaran/pembelian tidak ada pemisahan fungsi. Fungsi kas juga merangkap sebagai pencatatan dalam kegiatan penerimaan dan pengeluaran kas. Hal ini memungkinkan terjadinya penyalahgunaan kas perusahaan.

Penelitian ini sangat penting dibuat untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dalam UD. Banjarkoe Jaya Banjarbaru dan untuk memberikan saran agar bisa memberikan kemudahan kepada perusahaan untuk melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas dengan memperbaiki sistem akuntansi yang sedang berjalan agar tercapainya tujuan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan maka penulis tertarik mengambil judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada UD. Banjarkoe Jaya Banjarbaru”.

TINJAU PUSTAKA

Sistem Informasi Akuntansi:

Menurut Mulyadi (2016:3) yaitu proses dari faktur hingga laporan kemudian dikoordinasikan agar menghasilkan informasi mengenai keuangan yang dipakai pihak terkait untuk mempermudah pengawasan.

Komponen dan Unsur-unsur Sistem Informasi Akuntansi

1. Komponen Sistem Informasi Akuntansi

- Menurut Rommey dan Steinbart (2018:11) ada enam yaitu :
- a. Orang yang menggunakan sistem.
 - b. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses dan menyimpan data.
 - c. Data mengenai aktivitas perusahaan.
 - d. Perangkat lunak yang digunakan untuk memproses data.
 - e. Insfrastruktur teknologi informasi, yang di dalamnya termasuk komputer, perangkat periferel, dan

perangkat komunikasi jaringan yang digunakan dalam mengolah sistem informasi akuntansi.

- f. Pengendalian internal dan prosedur keamanan guna melindungi sistem informasi akuntansi.

2. Unsur-Unsur Pokok Sistem Akuntansi

Menurut Mulyadi (2016:3)

unsur-unsur sistem akuntansi yaitu :

- a. Formulir
- b. Jurnal
 - Jurnal Pengeluaran Kas
 - Jurnal Pembelian
 - Jurnal Penjualan
 - Jurnal Penerimaan Kas
 - Jurnal Umum
- c. Buku Besar
- d. Buku Pembantu
- e. Laporan

Sistem Akuntansi Penerimaan

Kas: Menurut Mulyadi (2016:379) yaitu penambahan kas bisa berupa uang tunai atau surat berharga hasil kegiatan transaksi perusahaan seperti pelunasan piutang, penjualan secara tunai dan kegiatan lain.

Sistem Pengeluaran Kas:

Menurut Mulyadi (2016:425) adalah catatan diolah saat akan melakukan pengeluaran kas untuk kegiatan perusahaan baik menggunakan uang tunai maupun cek.

PENELITIAN TERDAHULU

1. Anidya Rahma, dan Tantina Haryati. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Panca Putri Rahma. 2021. Teknik analisis data yang digunakan memproses data sampai memperoleh kesimpulan. Persamaannya dalam

cara menganalisis permasalahan yang terjadi dalam objek. Perbedaannya adalah teknik analisis datanya penelitian di UD. Banjarkoe menggunakan teknik sistem unsur dan komponen sia.

2. Damayanti, dan M.Yusuf Hernandez. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada KPRI Andan Jejama Kabupaten Pesawaran. 2018. Teknik analisis datanya menggunakan pendekatan deskriptif adalah pendekatan yang menjelaskan/mendeskripsikan kondisi atau keadaan. Persamaannya menggunakan microsoft excel dalam pencatatan kas perusahaan. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan pada UD. Banjarkoe Jaya Banjarbaru masih belum menerapkan aplikasi yang mempermudah dalam pencatatan dan pelaporan kas masuk dan kas keluar.
3. Ni Wayan Esteria, Harijanto Sabijono, Linda Lambey. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT. Hasjrat Abadi Manado. 2016. Teknik analisis data dipakai adalah deskriptif kualitatif dengan jenis data kualitatif dan menggunakan sumber data berupa dokumen yang digunakan dan wawancara dengan pihak terkait dalam pencatatan. Persamaannya dalam metode dan teknik pengumpulan datanya. Perbedaannya adalah penerapan sistem akuntansi yang berjalan baik oleh PT. Hasjrat Abadi Manado walaupun SOP dan *Flowchart* belum tertulis sedangkan UD. Banjarkoe Jaya Banjarbaru masih ada beberapa

yang harus diperbaiki dalam pencatatan penerimaan dan pengeluaran kasnya dan juga untuk pembagian fungsi belum terstruktur dengan baik.

4. Laura Prasasti, dan Ayu Feranika. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Anjungan Buana Wisata. 2021. Teknik analisis adalah melakukan wawancara untuk mengetahui semua informasi prosedur penerimaan dan pengeluaran kas. Persamaanya adalah dalam metode penelitian yang digunakan. Perbedaannya adalah objek yang diteliti yaitu PT. Anjungan Buana Wisata merupakan tempat wisata dan UD. Banjarkoe Jaya Banjarbaru merupakan usaha dagang.
5. Tutut Dwi Andayani, dan Emma Aprilia. Analisis Sistem Informasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada CV. Wijaya. 2020. Teknik analisis adalah analisis deskriptif yaitu dengan cara pengumpulan, penyusunan, dan data di analisis untuk mendapatkan informasi yang benar terhadap perusahaan. Persamaannya dalam hal permasalahan yang terjadi di perusahaan. Perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan yaitu pencatatan CV. Wijaya masih manual sedangkan UD. Banjarkoe Jaya Banjarbaru sudah menggunakan Microsoft Excel.

METODE PENELITIAN

Teknik analisis yang data yang digunakan adalah teknik data kualitatif yaitu penulis menggambarkan keadaan yang sebenarnya pada objek yang diteliti sesuai data yang sudah didapatkan untuk

mengetahui sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas berdasarkan komponen dan unsur-unsur sistem informasi akuntansi pada UD. Banjarkoe Jaya Banjarbaru. Teknik analisis data dalam penelitian ini juga terdapat komponen-komponen dan unsur-unsur Sistem Informasi Akuntansi yang dibahas.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian yang didapatkan penulis pada UD. Banjarkoe Jaya Banjarbaru berupa dokumen dan data pendukung penelitian, sebagai berikut :

1. Bukti Pengeluaran Kas
2. Nota Penjualan
3. Buku Catatan Laporan Penjualan
4. Laporan Penerimaan Dan Pengeluaran Kas di Microsoft Excel
5. Daftar Harga Barang

Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas yang selama ini dilakukan

A. Dari komponen-komponen Sistem Informasi Akuntansi

1. Sumber Daya Manusia

UD. Banjarkoe Jaya Banjarbaru saat ini memiliki 10 orang di dalam struktur organisasi. Belum maksimalnya pembagian tugas sesuai bagian seperti dalam bagian akuntansi mengelola uang untuk pengeluaran perusahaan yang seharusnya dilakukan oleh bagian kas agar tidak terjadi penyelewengan yang seharusnya tugasnya hanya melakukan pencatatan terkait transaksi di perusahaan guna untuk membuat

laporan keuangan yang semestinya.

Fungsi yang terkait dalam sistem penerimaan dan pengeluaran kas pada UD. Banjarkoe Jaya Banjarbaru adalah:

1) Fungsi Kas

Dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai. Fungsi ini bertanggungjawab untuk menerima uang dari transaksi penjualan, Serta melakukan kegiatan dalam menerima penjualan, membuat nota penjualan dan melakukan pencatatan rekapitulasi penjualan setiap harinya.

2) Fungsi Akuntansi

Fungsi ini mengelola uang kas pendapatan dan pengeluaran kas dan bertanggungjawab menyalin hasil pencatatan kasir dari buku ke microsoft excel untuk membuat laporan penerimaan dan pengeluaran kas yang lebih rapi dan mudah dipahami dan juga melakukan pembelian barang-barang keperluan perusahaan.

2. Hardware dan Software

a) Hardware

Adapun perangkat keras yang digunakan UD. Banjarkoe Jaya Banjarbaru yaitu adanya 1 unit laptop yang digunakan bagian akuntansi ketika melakukan pengolahan data pada Microsoft Excel untuk

rekapitulasi hasil pendapatan dan pengeluaran kas.

b) Software

Adapun perangkat lunak yang digunakan UD. Banjarkoe Jaya Banjarbaru saat ini yang menggunakan Microsoft Excel yang digunakan untuk rekapitulasi hasil pendapatan dan pengeluaran kas.

3. Data penerimaan dan pengeluaran kas

Data yang digunakan dalam melakukan penjualan belum efektif seperti tidak ada data yang lengkap pada nota penjualan seperti alamat dan tanda terima pembeli., dengan adanya data tersebut penerimaan kas dapat ditulis dalam buku catatan laporan harian sehingga dapat mengetahui berapa pemasukan uang yang diterima atas penjualan setiap harinya. Data yang dipergunakan dalam pengeluaran kas belum efektif yaitu tidak adanya pemisahan antara pengeluaran perusahaan dan pribadi.

4. Prosedur perusahaan

Dari segi prosedur perusahaan yang dibuat selama ini pada UD. Banjarkoe Jaya Banjarbaru dijalankan masih kurang baik. Dari segi penerimaan kas masih diperbolehkan semua orang menerima pembayaran dari pembeli yang seharusnya itu hanya tugas fungsi kas jika semua orang melakukan itu maka bisa terjadinya penyelewengan dana.

Dari segi pengeluaran kas bagian akuntansi langsung melakukan pembelian tanpa konfirmasi terlebih dahulu kepada pemilik.

5. Pengendalian Intern

Berdasarkan unsur-unsur pengendalian intern pada penerimaan dan pengeluaran kas yang telah dilakukan pada UD. Banjarkoe Jaya Banjarbaru sebagai berikut:

a) Struktur Organisasi

Dari segi penerimaan kas, bagian kas merupakan menerima uang kas dari hasil penjualan serta mengelola kas perusahaan, dikarenakan keterbatasan karyawan yang memiliki pengetahuan lebih mengenai penjualan akibatnya bagian kas juga harus melayani pelanggan dalam melakukan pembelian barang dan melakukan pencatatan akuntansi perusahaan berupa rekapitulasi hasil penjualan dan pengeluaran.

Dari segi pengeluaran kas bagian akuntansi merupakan bagian yang harus menyalin laporan penerimaan dan pengeluaran kas ke microsoft excel dan juga melakukan pembelian barang yang diperlukan perusahaan yang seharusnya hal ini tidak terjadi, dikarenakan bisa saja akan terjadinya penyelewengan dana, alangkah baiknya jika pembelian juga dikelola oleh

bagian kas agar tindakan kecurangan tidak terjadi. Bagian akuntansi seharusnya hanya melakukan pencatatan sesuai dengan bukti-bukti transaksi yang diserahkan oleh bagian kas.

b) Otorisasi dan prosedur pencatatan

Dari segi penerimaan kas mengenai sistem wewenang dan prosedur pencatatan pada UD. Banjarkoe Jaya Banjarbaru selama ini pada bagian kas yang merangkap ke bagian penjualan masih kurang efektif, seperti pelanggan membeli suatu barang tidak langsung dilakukan pencatatan pada nota penjualan akibatnya tidak ada bukti yang valid saat melakukan pencatatan dan pelaporan hasil penjualan.

c) Praktek yang sehat

Dari segi penerimaan dan pengeluaran kas dapat dilihat pada prosedur yang ada pada perusahaan bahwa kurang efektif dengan prosedur yang dibuat oleh pemilik. Adapun yang terjadi di perusahaan dalam terhadap praktek yang sehat sebagai berikut:

- a. Belum adanya auditor internal dalam pemeriksaan internal perusahaan.
- b. Pelaksanaan tugas tidak sesuai dengan jabatan.

- c. Dalam rangkap dokumen masih kurang, akibatnya sering terjadi kehilangan data perusahaan saat pencatatan serta bisa mengakibatkan kecurangan dari pihak yang tidak bertanggungjawab.
- d. Dalam mengerjakan tugasnya masih ada yang merangkap sehingga mengakibatkan kesalahan dalam bekerja.

d) Karyawan yang mutu

Dari segi penerimaan dan pengeluaran kas karyawan yang berkualitas sangat diperlukan dalam perusahaan sehingga UD. Banjarkoe Jaya Banjarbaru masih kurang efektif dikarenakan masih adanya beberapa orang yang tidak sesuai dengan apa yang dijabat dengan tugasnya, sehingga menimbulkan kelemahan pada pelaksanaannya seperti pada UD. Banjarkoe Jaya Banjarbaru karyawan yang ditunjuk untuk menduduki posisi tertentu tetapi diberikan tugas bukan sesuai dengan posisi yang dijabat.

B. Unsur-unsur Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas yang selama ini dijalankan

1. Formulir

Formulir yang terdapat pada UD. Banjarkoe Jaya

Banjarbaru yaitu berupa nota penjualan yang terdiri dari 2 rangkap, 1 rangkap untuk pembeli dan 1 rangkapnya untuk disimpan sebagai bukti pencatatan dan arsip pemilik.

2. Jurnal

Jurnal merupakan formulir khusus yang digunakan guna untuk mencatat setiap aktivitas transaksi secara kronologis. Di UD. Banjarkoe Jaya Banjarbaru sendiri tidak menggunakan jurnal mereka hanya menggunakan catatan dalam perusahaan yaitu berupa catatan mengenai penjualan dan pengeluaran sehari-hari karena mereka menganggap jurnal ribet dan susah untuk usaha setara yang mereka jalankan.

3. Buku Besar

Buku besar terdiri dari penggolongan akun yang digunakan untuk menggabungkan data transaksi yang telah di buat sebelumnya dalam jurnal sebagai sumber informasi keuangan untuk penyajian laporan keuangan. Buku besar dalam perusahaan tidak tersedia dikarenakan kurangnya pemahaman lebih mengenai akuntansi.

4. Buku Pembantu

Buku pembantu merupakan buku yang berguna untuk mencatat akun tertentu secara rinci. Adapun buku pembantu tidak tersedia dalam perusahaan karena di perusahaan sendiri tidak menerapkan sistem utang maupun piutang.

1. Laporan

Dalam UD. Banjarkoe Jaya Banjarbaru, laporan yang ada yaitu rekapitulasi hasil penjualan dan pengeluaran setiap harinya yang menyebabkan perusahaan tidak mengetahui laba yang terdapat pada perusahaan setiap periodenya, mereka hanya mengetahui hasil penjualan dan pengeluaran setiap harinya.

Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas yang disarankan pada UD. Banjarkoe Jaya Banjarbaru

A. Komponen-komponen Sistem Informasi Akuntansi

1. Sumber Daya Manusia

UD. Banjarkoe Jaya Banjarbaru seharusnya memaksimalkan fungsi-fungsi yang ada seperti fungsi akuntansi hanya khusus melakukan tugas sebagai pencatatan pengeluaran tidak untuk mengelola pembelian barang keperluan dan mengelola keuangan perusahaan yang dapat dilakukan bagian kas. Bagian akuntansi/pencatatan sebaiknya lebih memahami lagi tentang siklus akuntansi dengan cara mencari dari beberapa sumber seperti buku, google, youtube bisa juga dengan memahami tentang aplikasi akuntansi untuk perusahaan agar memudahkan bagian akuntansi juga mendapatkan tentang informasi keuangan lebih jelas dan terperinci.

Dengan adanya bagian dan fungsinya masing-masing sesuai dengan ilmu akuntansi yang sebenarnya sehingga akan membuat pekerjaan lebih efisien dan terhindar dari segala hal yang tidak diinginkan.

Fungsi yang terkait dalam sistem penerimaan kas dan pengeluaran kas yang disarankan pada UD. Banjarkoe Jaya Banjarbaru sebagai berikut:

a) Fungsi kas

Dari segi penerimaan kas, fungsi ini bertujuan untuk menerima orderan, menerima uang dari pelanggan, membuat nota penjualan dan melakukan rekapitulasi penjualan setiap harinya serta fungsi kas juga menjalankan register kas. Dari segi pengeluaran kas, fungsi ini bertujuan untuk mengelola dana pengeluaran kas yang sebelumnya dikelola oleh bagian akuntansi untuk dapat menghindari kecurangan dari pihak fungsi akuntansi, sehingga aset perusahaan bisa dipertahankan.

b) Fungsi akuntansi/pencatatan

Dari segi penerimaan kas, bertugas dalam pencatatan kegiatan perusahaan dalam hal penerimaan uang yaitu dari penjualan tunai dari bagian kas yang sudah

direkapitulasi perharinya. Dari segi pengeluaran kas, bertugas dalam pencatatan yang menyangkut biaya dan pendapatan persediaan berdasarkan bukti-bukti transaksi kas keluar. Dalam penerimaan dan pengeluaran kas, fungsi akuntansi juga mengolah data menjadi informasi dalam bentuk laporan keuangan.

2. Hardware dan Software

a) Hardware

Pada komponen Sistem Informasi Akuntansi sudah efektif tetapi lebih baiknya jika mereka menggunakan hardware tersebut setiap hari saat adanya transaksi penerimaan maupun pengeluaran jadi tidak perlu menggunakan pencatatan manual langsung saja diinput setiap harinya untuk mempermudah dan menyimpan agar tidak terjadinya kehilangan data bisa juga dengan ditambah satu buah *flashdisk* yang dapat digunakan untuk menyimpan data yang sudah dibuat setiap harinya jika data diletop rusak maupun hilang, dengan adanya semua fasilitas yang sudah tersedia, maka akan menunjang suatu pekerjaan akan menjadi lebih baik dan nyaman bagi pengguna.

b) Software

Mengenai software yang ada pada UD. Banjarkoe Jaya Banjarbaru sudah efektif dengan adanya *Microsoft Exel* yang dipergunakan untuk mencatat laporan penerimaan dan pengeluaran kas dan mempermudah mengetahui berapa pendapatan dan pengeluaran setiap periodenya serta meminimalisir kerusakan data perusahaan selain itu bisa saja perusahaan menggunakan aplikasi *Excel For Accounting* yaitu aplikasi untuk perusahaan agar memudahkan mendapatkan informasi mengenai seluruh keuangan perusahaan bisa di download di *playstore dan appstore*.

3. Data penerimaan dan pengeluaran kas

Mengenai data penerimaan dan pengeluaran kas sudah hampir efektif karena untuk melakukan penjualan barang harus ada informasi yang sangat jelas. Seharusnya alamat pembeli juga diperjelas nantinya agar tidak ada agar tidak ada lagi keterlambatan pengiriman atau kecacauan dalam pengiriman barang kepada pelanggan serta tanda terima diwajibkan diisi oleh pembeli apabila sudah diterimanya barang. Dari segi

data pengeluaran kas untuk pembukuan pengeluaran kas masih belum dipisahkan antara keperluan perusahaan dan keperluan pribadi, seharusnya perusahaan tidak melakukan pencampuran barang yang dibeli untuk perusahaan dan pribadi.

4. Prosedur perusahaan

Prosedur perusahaan masih belum efektif seharusnya untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, sebaiknya jumlah penerimaan kas akibat penjualan langsung diterima oleh bagian kas agar tidak terjadi penyelewengan dana perusahaan dan perusahaan bisa saja menerapkan pita register kas agar lebih mempermudah kegiatan transaksi. Adapun prosedur dalam fungsi pengeluaran kas, dana yang dibutuhkan pada bagian pengeluaran harus meminta dan konfirmasi kepada bagian kas, bagian kas juga harus konfirmasi dengan pemilik perusahaan agar tidak terjadi kecurangan.

5. Pengendalian intern

Berdasarkan unsur-unsur pengendalian intern pada penerimaan dan pengeluaran kas yang disarankan pada UD. Banjarkoe Jaya Banjarbaru sebagai berikut:

a) Struktur Organisasi

Dari segi penerimaan kas, mengenai struktur organisasi yang digunakan UD. Banjarkoe Jaya Banjarbaru masih

belum benar dikarenakan UD. Banjarkoe Jaya Banjarbaru tidak memiliki uraian tugas, padahal untuk menentukan tugas dan tanggungjawab setiap bagian dalam perusahaan atau organisasi diperlukan susunan deskripsi setiap jabatan yang berisikan tugas dan wewenang setiap karyawan. Deskripsi jabatan ini perlu dibuat untuk setiap bagian dengan menunjukkan nama jabatan dan berisi penjelasan fungsi bagian dalam organisasi. Oleh karena itu, UD. Banjarkoe Jaya Banjarbaru seharusnya UD. Banjarkoe Jaya Banjarbaru membuat deskripsi fungsi jabatan yang berguna sebagai alat untuk memisahkan tugas dan wewenang setiap bagian sehingga akan terhindar dari kecurangan. Dari segi pengeluaran kas, mengenai struktur organisasi yang digunakan UD. Banjarkoe Jaya Banjarbaru dalam tugasnya masih belum efektif dikarenakan bagian akuntansi mengelola pengeluaran kas perusahaan yang seharusnya itu dikelola oleh bagian kas. Ini disebabkan karena pemilik memberikan kepercayaan kepada karyawan untuk mengelola uang pengeluaran pada bagian

akuntansi. Sebaiknya, pemilik perusahaan memberikan kepercayaan kepada bagian kas untuk mengelola uang khusus pengeluaran agar tidak terjadi penyelewengan dana perusahaan. Bagian akuntansi hanya khusus untuk mencatat laporan penerimaan dan pengeluaran kas. Pembeli menghubungi pihak toko yang bersangkutan guna melakukan pembelian, jumlah yang dikeluarkan harus dikonfirmasi kepada bagian kas sehingga tidak ada untuk penyelewengan dana. Adapun bagian pemilik karena menaruh kepercayaan yang besar kepada karyawan, hasilnya jarang memeriksa pada perusahaannya sendiri, pemilik perusahaan seharusnya menjalankan tugas sebagai pemeriksaan internal perusahaan agar dapat meneliti kinerja perusahaan dan pemeriksaan aset perusahaan guna menjaga aset perusahaan.

Adapun Bagian dan tugas yang disarankan sebagai berikut :

1. Bagian Kas
 - a. Menerima pembelian.

- b. Menerima uang dari transaksi penjualan.
- c. Membuat nota penjualan.
- d. Merekapitulasi transaksi harian di dalam buku penjualan.
- e. Melakukan pembelian barang keperluan perusahaan.
- f. Mengelola Keuangan perusahaan.

2. Bagian Akuntansi

- a. Membuat laporan penerimaan dan pengeluaran kas.
- b. Mengeinput laporan penerimaan dan pengeluaran kas tersebut ke dalam aplikasi yang disarankan bisa seperti *Excel For Accounting*.

b) Otorisasi dan prosedur pencatatan

Dari segi penerimaan kas mengenai sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang telah dilaksanakan pada UD. Banjarkoe Jaya Banjarbaru selama ini masih kurang efektif, untuk itu perusahaan harus melakukan, sebagai berikut:

1. Pencatatan pada formulir nota langsung pada saat adanya

transaksi sehingga transaksi bisa terekam setiap saat.

2. Harus ada fungsi pencatatan khusus, sehingga pemilik nantinya akan menerima laporan yang telah diolah pada bagian pencatatan/akuntansi untuk dicek kembali dan dianalisis, kemudian dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Adapun laporan-laporan (dokumen) yang seharusnya digunakan dalam sistem informasi penjualan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Surat order penjualan
- 2) Laporan penjualan

Adapun dokumen yang seharusnya digunakan dalam pengeluaran kas sebagai berikut :

- 1) Nota Pembelian
- 2) Laporan Pengeluaran

c) Praktek yang sehat

Dari segi penerimaan dan pengeluaran kas, adapun cara yang ditempuh perusahaan dalam menciptakan praktek yang sehat adalah sebagai berikut:

1. Diadakan pemeriksaan internal

perusahaan dengan merekrut seorang auditor internal secara *part time* guna untuk menguji dan mengevaluasi berbagai kegiatan yang dilaksanakan pada perusahaan.

2. Melaksanakan tugas dan fungsi sesuai dengan bagian yang diambil.
3. Memberikan nota bernomor kepada setiap pelanggan yang sudah membeli barang.
4. Dibuatkannya arsip yang baik dan rapi dalam penerimaan kas maupun pengeluaran kas.

d) Karyawan yang bermutu

Dari segi penerimaan dan pengeluaran kas, jika perusahaan memiliki karyawan yang berkompeten dan jujur maka perusahaan dapat mampu mencapai suatu tujuan perusahaan. Untuk mendapatkan karyawan yang berkompeten dan dapat dipercaya, cara yang dapat ditempuh yaitu:

1. Seleksi calon karyawan berdasarkan kemampuan dan kecakapan. Misalnya, pada bagian pencatatan

adalah orang yang mengerti mengenai akuntansi.

2. Pengembangan pendidikan dan keterampilan karyawan selama menjadi karyawan perusahaan.

B. Unsur-Unsur Sistem Informasi Akuntansi

1. Formulir

Formulir berguna untuk merekam transaksi yang terjadi di perusahaan terutama saat melakukan penjualan yang menjadi dasar saat melakukan pencatatan supaya lebih mudah dibuktikan kepada pemilik perusahaan. Saat ini formulir pada UD. Banjarkoe Jaya Banjarbaru kurang efektif sebaiknya perusahaan memiliki nota penjualan yang dibuat sendiri sebagai identitas perusahaan lebih jelas seperti sudah tercantumnya nama perusahaan, alamat perusahaan, nomor telepon, toko tujuan, tanda terima, tanda tangan pembuat nota, tabel yang terdiri kuantitas, nama barang, ukuran, harga per satuan, jumlah, total yang tercantum di dalam formulir nota penjualan UD. Banjarkoe Jaya Banjarbaru agar lebih mempermudah, lebih efisien waktu dalam pencatatan. Formulir sebaiknya juga bernomor urut cetak supaya semua formulir tiap periodenya dapat tersusun dengan baik dan rapi pada arsip serta

mempermudah saat melakukan pencarian formulir. Formulir di UD. Banjarkoe Jaya Banjarbaru sebaiknya disimpan atau diarsipkan dengan baik agar tidak ada penyalahgunaan terhadap kas perusahaan karena adanya bukti-bukti tersebut.

2. Jurnal

Jurnal sangat diperlukan dikarenakan untuk memudahkan pencatatan transaksi secara terperinci, mempercepat proses data transaksi, mempermudah melakukan posting ke buku besar serta memudahkan pemeriksaan secara berkala. Jurnal biasanya terdiri dari jurnal pembelian, jurnal penjualan, jurnal pengeluaran kas, jurnal penerimaan kas, jurnal umum.

3. Buku Besar

Buku besar untuk melihat perubahan transaksi keuangan yang lebih rinci dan lebih mudah pada setiap akun perusahaan. Adapun setelah menjurnal selanjutnya memosting ke buku besar UD. Banjarkoe Jaya Banjarbaru.

4. Buku Pembantu

Buku pembantu yang terdiri dari buku pembantu piutang dan buku pembantu utang berguna untuk mempermudah pencatatan pada piutang dan utang yang dimiliki

perusahaan, buku pembantu sangat membantu dalam melihat perubahan yang terjadi pada piutang dan utang secara rinci.

5. Laporan

Laporan merupakan catatan informasi keuangan suatu periode tertentu yang biasanya menggambarkan kinerja perusahaan dan sebagai informasi untuk mengambil suatu keputusan. Seperti membuat Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal, Laporan Posisi Keuangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan keseluruhan analisis hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan pada UD. Banjarkoe Jaya Banjarbaru kesimpulan dapat diambil:

1. Bahwa sistem informasi akuntansi yang telah dilaksanakan sebagai berikut :

Pada komponen sistem informasi akuntansi yang telah dilaksanakan pada UD. Banjarkoe Jaya Banjarbaru masih kurang efektif dikarenakan pada sumber daya manusia masih belum ada karyawan yang mempunyai pengetahuan tentang akuntansi.

2. Sistem informasi akuntansi yang disarankan pada UD. Banjarkoe Jaya Banjarbaru sebagai berikut:

- a) Memiliki sumber daya manusia yang mengetahui akuntansi untuk bagian fungsi akunting (pencatatan) untuk bagian fungsi penjualan sumber daya manusia

diambil dari karyawan yang sudah berpengalaman.

SARAN

Dari kesimpulan di atas, saran yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut :

1. Bagi pihak pemilik UD. Banjarkoe Jaya Banjarbaru dapat dijadikan sebagai bahan masukan agar dapat memperbaiki sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang telah dijalankan guna menunjang pekerjaan jauh lebih efektif dan efisien demi menciptakan perusahaan dengan kualitas yang baik. Serta berguna untuk menghindari kasus penyelewengan dana.
2. Bagi pihak akademis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pemahaman serta pengetahuan mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas bagi mahasiswa, dosen, dan pihak akademik lainnya.
3. Dengan mengetahui sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada UD. Banjarkoe Jaya Banjarbaru, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai teori-teori yang bersangkutan bagi referensi penelitian selanjutnya yang mengangkat subyek mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, D, T., Aprilia, E., (2020). Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada CV. Wijaya. *Jurnal Neraca*, 16 (2), 103-110.

- Damayanti, Hernandez, M, Y., (2018). Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada KPRI Andan Jejama Kabupaten Pesawaran. *Jurnal Tekno Kompok*, 12 (2), 57-61.
- Esteria, W, N., Sabijono, H.,& Lambey, L. (2016). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT. Hasjrat Abadi Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16 (04), 1087-1097.
- Hidayatun, N., (2020). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada UD Al Hasanah Beton Martapura. Skripsi. Tersedia dari Repositori Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pancasetia Banjarmasin.
- Mulyadi. (2016), *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Pintek. (2021). Diakses dari <https://pintek.id/blog/teknik-pengumpulan-data/>.
- Prasasti, L., Feranika, A. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Anjungan Buana Wisata. *Jurnal of Applied Accounting And Business*, 3 (1), 49-55.
- Rahma, A., Haryati, T. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Panca Putri Rahma. *Jurnal Ilmiah MEA*, 5 (2), 1580-1597.
- Rahmaniyah., (2019). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan & Pengeluaran Kas pada PT. Rocket Chicken Indonesia Cabang Irigasi Gambut. Skripsi. Tersedia dari Repostori Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pancasetia Banjarmasin.
- Sugiyono. (2018), *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni. V. Wiratna. (2019). *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sutrisno, Melania, Jayen, F., Nosita, F., & Lestari, T. (2021). *Pedoman Penulisan Skripsi STIE Pancasetia Banjarmasin*. Pancasetia: Banjarmasin.
- Universitas Ciputra. *Bab III Metode Penelitian*.
<https://dspace.uc.ac.id>.